

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelayanan Penatua dan Diaken yang lanjut usia di Gereja Toraja Jemaat Sion Langsa' dalam melaksanakan pelayanan terus bertanggung jawab dan disesuaikan dengan kondisi fisik dan kemampuan masing-masing. Penatua dan Diaken yang lanjut usia tetap menjalankan tugas pelayanan dengan didorong oleh rasa syukur kepada Tuhan, kesadaran akan panggilan pelayanan, serta komitmen terhadap jemaat.

Esensi pelayanan mereka tidak terletak pada produktivitas fisik, melainkan pada kesetiaan terhadap panggilan dan tanggung jawab pelayanan, sehingga bentuk pelayanan yang semula bersifat aktif dan intensif bergeser menjadi pelayanan yang lebih bersifat pastoral, seperti kunjungan sesuai kemampuan, pemberian nasihat, dan dukungan moral. Pergeseran ini didorong oleh motivasi yang bersifat intrinsik, yaitu rasa syukur kepada Tuhan, kesadaran akan panggilan pelayanan, dan tanggung jawab terhadap jemaat, sehingga keterbatasan usia tidak menjadikan mereka berhenti melayani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi kalangan akademisi, khususnya dalam bidang teologi praktis, untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pelayanan penatua dan diaken yang lanjut usia.
2. Kepada Penatua dan Diaken yang lanjut usia diharapkan tetap mempertahankan semangat pelayanan serta membagikan pengalaman dan kebijaksanaan mereka kepada generasi pelayan yang lebih muda.
3. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Sion Langsa' untuk terus memberikan ruang pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan penatua serta diaken yang lanjut usia agar mereka tetap dapat berkontribusi secara optimal dalam pelayanan dan terus memperkuat kerja sama antara majelis yang lanjut usia dan yang lebih muda sehingga pelayanan jemaat dapat berjalan dengan lebih efektif dan berkesinambungan.
4. Kepada pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna pelayanan penatua dan diaken lanjut usia, serta memandang keterbatasan usia bukan sebagai penghalang, melainkan sebagai bagian dari dinamika pelayanan yang tetap bernilai dan patut dihargai dalam kehidupan bergereja.

5. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu jemaat dan sejumlah informan, sehingga diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian serta menyempurnakan metode analisis, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mendalam dan bermanfaat bagi pengembangan pelayanan gerejawi.